

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif, yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.⁵¹ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kata-kata.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan yaitu, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 60

berusaha untuk mengetahui pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan sudah menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan ke dalam (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi objek yang diteliti. Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Penelitian kualitatif ini, diharuskan kepada peneliti untuk hadir dan melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat diperlukan untuk memiliki data yang

sah. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada para pengajar yang ada untuk membantu demi kelancaran dalam melakukan penelitian di lapangan.

Peneliti merupakan pengamat penuh dalam penelitian ini, yaitu mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak sekolah atau madrasah yang dijadikan objek peneliti secara formal. Adapun peneliti melakukan penelitian dimulai ketika surat izin dari lembaga diberikan sampai dengan titik kejenuhan pengumpulan data.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi peneliti adalah dimana tempat penelitian dilakukan, yakni MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap awal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lembaga pendidikan yang berada di kota Blitar, tepatnya pada taraf sekolah dasar, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Udanawu Blitar. Lokasi sebagai kajian peneliti yaitu Jl. KH. Zaed Desa Bakung Kec. Udanawu Kab. Blitar Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar karena MI tersebut merupakan lembaga pendidikan yang sudah mulai berkembang dengan baik pada akhir-akhir ini karena ada beberapa keunggulan diantaranya memiliki ekstrakurikuler lomba qiroat, dan drumband. Adapun terdapat ekstrakurikuler dan setiap pagi melakukan pembiasaan berupa sholat dhuha dan hafalan surat-surat pendek sebelum kegiatan belajar mengajar

dimulai. Kondisi pembelajaran yang ada di dalam madrasah tersebut membuat peneliti semakin penasaran. Peneliti merasa tergugah ingin meneliti permasalahan yang ada di madrasah tersebut.

D. Sumber Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Menurut Lofland dalam Moleong menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklarifikasi menjadi 3 bagian, yaitu sumber data berupa orang, sumber data berupa tempat, dan sumber data berupa kertas (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁵²

⁵² Dr. Ahmad Tanzeh, *METODOLOGI PENELITIAN PRAKTIS*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58-59

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu.⁵³

- a. Orang, yaitu sumber utama yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam dan menulis pengakuan-pengakuan dari narasumber. Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah guru kelas, peserta didik, waka kurikulum, dan kepala Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Udanawu Blitar.
- b. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelengkapan sarana prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto. Dalam hal ini, peneliti gunakan untuk melihat keadaan sekolah yang mencakup ruang kelas yang digunakan untuk belajar siswa, dan juga untuk melihat sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, tempat menggambarkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Disini peneliti melihat berlangsungnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik, mulai dari proses perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.
- c. Kertas, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, data, gambar, atau simbol-simbol yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi dari kertas misalnya, buku, majalah, arsip, dan lain sebagainya. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui profil

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 2009), hlm. 113

sekolah, dan juga prestasi-prestasi yang pernah diraih serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1). Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini data primer yang dibutuhkan yaitu berkaitan dengan implementasi model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar.

Sumber data ini digali melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, guru serta peserta didik di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar tentang implementasi model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2). Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.⁵⁵

⁵⁴ Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ayu, 2010), hlm. 19

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 79

Dengan demikian bukan hanya data primer yang dicari, peneliti juga harus mencari data pelengkap yang lain.

Peneliti datang langsung ke MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar untuk mencari data sekunder melalui dokumen sekolah, seperti data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar dan data hasil observasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena

tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi. Adapun ketika observasi, peneliti melakukannya pada tanggal 16 November 2020. Peneliti menggunakan observasi langsung pada obyek penelitian, yaitu penelitian langsung mendatangi sekolah atau yang dijadikan obyek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, keadaan lingkungan dan aspek lainnya yang ada di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar.

b. Wawancara

Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur. Semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan. Dari daftar pertanyaan yang sudah peneliti buat tersebut, nantinya akan ditanyakan kepada guru kelas IV di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan tersebut agar wawancara lebih lancar. Peneliti menggunakan metode interview terpimpin yaitu peneliti membawa pertanyaan lengkap dan terinci merupakan pertanyaan yang akan ditanyakan terkait dengan Implementasi Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan

Motivasi Belajar pada Pembelajaran Tematik di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan, sebagian dibidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, rapot, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data, dokumen ataupun laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap obyek yang diteliti di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari teknik pengumpulan data selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya

dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Data dan laporan lapangan kemudian di reduksi, dirangkum dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang proses pembelajaran di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan implementasi model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik.

b. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya secara utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk

kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu data direduksi.

c. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini merupakan kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukannya bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulisan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulisan akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data. Meskipun data yang sudah dianggap cukup dan

penulis sudah secara resmi mendapat surat keterangan telah mengadakan penelitian yang telah dikeluarkan oleh pemimpin madrasah ibtidaiyah Wahid Hasyim Udanawu Blitar.

b. Ketekunan Pengamat

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentas-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan penelitian akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

d. Pemeriksaan Sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah “Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.”⁵⁶

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 332

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul ke ketua jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, setelah disetujui oleh ketua jurusan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat untuk penelitian dan memantau perkembangan yang terjadi disana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Setelah proposal penelitian ini di seminarkan, peneliti menyiapkan berbagai surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian. Selain itu, tahap persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan implementasi model Problem Based learning untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

b. Tahap Orientasi

Pada tahap ini peneliti mengunjungi lembaga sekolah dan bertatap muka dengan kepala sekolah untuk memohon izin melakukan penulisan, merancang usulan penelitian, menemukan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan menjelaskan rencana penelitian.

c. Eksplorasi Fokus

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara: wawancara dengan subjek dan informan penelitian yang telah ditemukan,

menguji dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, observasi pada kegiatan dengan mengikuti kegiatan sekolah.

d. Tahap Pengecekan Keabsahan dan Pemeriksaan Keabsahan Data

Tahap ini mengadakan pengecekan data pada subjek, informan dan dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh, hal ini dilakukan dengan cara perpanjangan waktu.

e. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir adalah pelaporan dari semua rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.